

Sampah Bernilai: Edukasi Literasi Sampah Dan Kerajinan Sampah Untuk Lingkungan Berkelanjutan

Adisti Nur Aisyah^{1*}, Agus Riyanto², Evana Sanyya³, Candra Reza Kurniawan⁴, Sintia Yohana Aksah⁵, Nabilatul Maulisa⁶, Rizky Pratama⁷, Inten Maya Lestari⁸, Tisna Fatkhatus Khasanah⁹, Estri Utaminingsih¹⁰, Mamluatul Hikmah¹¹, Kharisma Ibnu Rasyid¹², Jayanti Nofiana Nur¹³

¹⁻¹³ PPG Universitas Pancasakti Tegal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, Kota Tegal, Indonesia

Email: ^{1*}adistiaisyah30@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Proyek "Sampah Bernilai: Edukasi Literasi Sampah dan Kerajinan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan kreatif anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Al Ishlah Hidayatullah. Melalui metode observasi, wawancara, dan pendekatan partisipatif, proyek ini berhasil melibatkan anak-anak dalam kegiatan edukatif tentang literasi sampah dan pembuatan kerajinan dari limbah plastik. Hasil dari proyek ini menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak terhadap pengelolaan sampah serta keterampilan dalam mendaur ulang limbah menjadi produk yang bernilai guna. Produk-produk seperti gantungan kunci dari tutup botol dan tempat sampah dari galon plastik tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah, tetapi juga memberikan nilai estetis dan ekonomis. Partisipasi aktif anak-anak dan dukungan dari mitra proyek menjadikan program ini berhasil dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Sampah, Kerajinan Limbah, Lingkungan Berkelanjutan, Pendidikan Lingkungan, Panti Asuhan.

Abstract - The project "Valuable Waste: Waste Literacy Education and Waste Craftsmanship for Sustainable Environment" aims to raise environmental awareness and creative skills among children at the Al Ishlah Hidayatullah Orphanage. Through observation, interviews, and participatory approaches, this project successfully engaged the children in educational activities on waste literacy and crafting from plastic waste. The results of the project demonstrated an increase in the children's understanding of waste management and their ability to recycle waste into valuable products. Items such as keychains made from bottle caps and trash bins from plastic gallon containers not only helped reduce waste but also provided aesthetic and economic value. The active participation of the children and the support from project partners contributed to the success of this sustainable program.

Keywords: Waste Literacy, Waste Craftsmanship, Sustainable Environment, Environmental Education, Orphanage.

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Penebar Swadaya, 6:2008). Sampah mencakup material yang sudah tidak diinginkan atau tidak diperlukan lagi, baik karena sudah tidak berfungsi atau karena telah selesai masa pemakaiannya. Sampah bisa berasal dari kegiatan manusia (seperti limbah rumah tangga, industri, atau komersial) atau dari proses alami (seperti daun yang jatuh, ranting yang patah, atau hasil proses alam lainnya). Sampah dalam konteks ini adalah material yang saat ini dianggap tidak memiliki nilai ekonomi atau tidak diperlakukan sebagai sumber daya yang berharga. Dengan kata lain, sampah belum dimanfaatkan atau diolah untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

Kami berasal dari berbagai daerah seperti Pemasang, Brebes, Tegal, Kabupaten Tegal, Purbalingga, dan Purwokerto. Permasalahan utama yang kami temui di daerah-daerah tersebut adalah limbah, termasuk limbah plastik, kain perca, dan limbah lainnya. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, kami memutuskan untuk fokus pada panti asuhan untuk proyek pengembangan literasi tentang sampah. Observasi yang kami lakukan di lingkungan sekitar Universitas Pancasakti Tegal, khususnya di Kelurahan Mintaragen, menunjukkan bahwa daerah ini juga mengalami masalah serupa dengan daerah kami, yaitu limbah sampah, dan kain perca. Kami

menemukan banyak sampah, terutama plastik yang berserakan di jalan dan lingkungan warga. Sebagai solusi, kami berencana mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bermanfaat, seperti membuat tong sampah dari botol plastik dan gantungan kunci dari kain perca. Selain itu, kami akan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui komik digital yang dapat diakses oleh semua orang. Komik ini akan memberikan pemahaman tentang bahaya sampah dan cara mengelolanya.

Target utama dari proyek ini adalah menciptakan dongeng digital tentang sampah yang bisa diakses melalui *barcode* atau media sosial. Dongeng digital ini akan mengingatkan masyarakat tentang pentingnya literasi tentang sampah dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara, atau dapat diartikan melek teknologi, politik, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar (Yoce Aliah dan Sri Astuti,1:2021). Kami juga akan menggunakan alat peraga untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar tentang cara mengelola sampah dan menjaga lingkungan. Produk kerajinan seperti gantungan kunci dari botol plastik akan mengurangi sampah plastik dan mengajarkan kreativitas kepada anak-anak di panti asuhan. Selain itu, tong sampah yang kami buat akan berfungsi sebagai pengingat untuk membuang sampah pada tempatnya dan memanfaatkan sampah plastik secara bijak.

2. METODE

Proyek "Sampah bernilai: Edukasi Literasi Sampah dan Kerajinan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan" menggunakan metode observasi, wawancara, dan pendekatan partisipatif yang melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode Observasi, mengidentifikasi kondisi awal dan kebutuhan terkait pengelolaan sampah di Yayasan Panti Asuhan Al Ishlah Hidayatullah dan mengamati lingkungan sekitar yayasan, kebiasaan anak-anak dalam menangani sampah, dan infrastruktur yang tersedia untuk pengelolaan sampah. Metode Wawancara, menggali informasi lebih dalam mengenai pengetahuan dan sikap anak-anak serta staf yayasan terhadap sampah dan pengelolaannya. Melakukan wawancara terstruktur dengan anak-anak panti asuhan, pengasuh, dan pengurus yayasan untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi mereka terhadap masalah sampah. Metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat serta motivasi anak-anak dalam belajar literasi.

Prosedur pelaksanaan proses pelaksanaan proyek ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Mengidentifikasi kondisi awal dan kebutuhan terkait pengelolaan sampah di Yayasan Panti Asuhan Al Ishlah Hidayatullah dan mengamati lingkungan sekitar yayasan, kebiasaan anak-anak dalam menangani sampah, dan infrastruktur yang tersedia untuk pengelolaan sampah.

2) Metode Wawancara

Menggali informasi lebih dalam mengenai pengetahuan dan sikap anak-anak serta staf yayasan terhadap sampah dan pengelolaannya. Melakukan wawancara terstruktur dengan anak-anak panti asuhan, pengasuh, dan pengurus yayasan untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi mereka terhadap masalah sampah.

3) Metode Dokumentasi

Mengumpulkan data visual dan tertulis untuk mendokumentasikan kondisi sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan. Mengambil foto, video, dan catatan tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan serta hasil yang dicapai.

4) Sosialisasi dan Pengenalan Proyek

- a. Pendekatan edukatif yang melibatkan penjelasan langsung dan diskusi interaktif dengan anak-anak dan staf yayasan.
- b. Menggunakan media visual seperti poster dan video pendek untuk mempermudah pemahaman.

- 5) Pengenalan Literasi Sampah
 - a. Pendekatan partisipatif di mana anak-anak dilibatkan secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran.
 - b. Menggunakan metode experiential learning yang memungkinkan anak-anak belajar melalui pengalaman langsung.
- 6) Kegiatan Kreatif Mengolah Sampah
 - a. Pendekatan praktis di mana anak-anak diajarkan keterampilan mendaur ulang sampah melalui kegiatan hands-on.
 - b. Menggunakan metode project-based learning yang memungkinkan anak-anak belajar dengan cara mengerjakan proyek nyata.
- 7) Evaluasi dan Refleksi
 - a. Pendekatan reflektif di mana anak-anak diajak untuk mengevaluasi pengalaman mereka dan memberikan umpan balik.
 - b. Menggunakan metode diskusi kelompok dan kuesioner sederhana untuk mengumpulkan informasi evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sosialisasi Literasi Dan Kerajinan



Gambar 2. Kegiatan Literasi Dongeng Komik Digital



Gambar 3. Kegiatan Literasi Peraga Dongeng Tentang Sampah



Gambar 4. Kegiatan Kreatif Mengolah Tutup Botol Menjadi Gantungan Kunci



Gambar 5. Kegiatan Kreatif Mengolah Galon Menjadi Tong Sampah



Gambar 6. Hasil Karya Gantungan Kunci Anak-Anak



Gambar 7. Foto Bersama Pengurus Panti Asuhan Dan Anak-Anak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekitar lingkungan Kelurahan Mintaragen, masih banyak penimbunan sampah yang tidak diperhatikan. Kebermanfaatan limbah sampah juga masih jarang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, tim proyek kepemimpinan melakukan serangkaian kegiatan sosialisasi berkaitan dengan literasi sampah dan kerajinan sampah untuk lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu tempat yang akan kami jadikan proyek kepemimpinan adalah di Yayasan Panti Asuhan Al Ishlah Hidayatullah di Kabupaten Tegal. Di yayasan tersebut, kami berencana untuk menciptakan program yang mengajak anak-anak mengembangkan kreativitas mereka dengan memanfaatkan limbah galon plastik sekali pakai dan limbah botol plastik menjadi berbagai produk yang bernilai guna. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya ingin mengasah keterampilan mereka dalam menciptakan kerajinan tangan, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, kami akan memberikan literasi tentang sampah, mencakup pengetahuan mengenai jenis-jenis limbah, dampak negatif limbah terhadap lingkungan, serta cara-cara pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan anak-anak panti asuhan tidak hanya mampu menghasilkan karya kreatif dari limbah, tetapi juga menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi dan pengenalan program yang dilaksanakan pada Selasa, 9 Juli 2024 bertempat di Yayasan Al-Islah Hidayatullah yang dihadiri 25 anak-anak dan pengurus yayasan.

1) **Edukasi Literasi Sampah**

Program proyek kepemimpinan yang dijalankan salah satunya yakni edukasi literasi sampah. Penyuluhan kepada anak-anak yayasan melalui literasi sampah yang berbasis cerita. literasi tentang sampah juga dapat membuka wawasan mereka tentang keberlanjutan lingkungan dan pentingnya menjaga alam untuk masa depan yang lebih baik. Kemudian di bidang pendidikan, panti asuhan tersebut memiliki sekolah dasar, di mana sekolah dasar tersebut satu yayasan dengan panti asuhan tersebut. Hubungan dengan pendidikan nantinya, proyek kami berupa dongeng komik digital dan alat peraga dongeng bisa digunakan untuk memberikan pembelajaran tentang literasi sekolah. Dengan dongeng komik digital, anak-anak dapat lebih mudah memahami cerita dan konsep-konsep dasar melalui visual dan audio yang menarik. Alat peraga juga akan membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih konkret, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Melalui proyek ini, kami berharap dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis anak-anak di panti asuhan serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah.

2) **Kerajinan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan**

Pemanfaatan limbah sampah ini dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan. Dalam hal ini kami memanfaatkan limbah galon plastik dan tutup botol plastik untuk dijadikan kerajinan. Limbah sampah galon plastic sekali pakai kini tidak dapat dijual ke pengepul barang bekas karena tidak memiliki nilai jual. Oleh karena itu, sampah yang dimanfaatkan yakni galon plastik sekali pakai dibuat menjadi kerajinan tempat sampah. Mitra antusias mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan, dibuktikan dengan tingkat partisipasi kehadiran 100%. Bahan bakuyang digunakan untuk membuat TOSAKAH (Tong Sampah Anak Hebat) adalah sampah galon plastik sekali pakai, cat minyak, tali rami untuk kreasi, dll. Sebelum galon di cat, dipotong terlebih dahulu bagian atas untuk membuat kreasi tutup sampah, kemudian bekas potongan bagian atas diberi lubang kecil memutar untuk menaruh kreasi tali rami yang dililitkan. Kemudian galon tersebut di cat untuk warna dasar sesuai kreasi, kemudian di jemur. Setelah cat dasar kering, membuat sketsa gambar untuk galonnya. Beberapa dari anak-anak ada yang menggambar pohon, bunga, dan sebagainya. Setelah menggambar selesai, galon tersebut dijemur kembali.

Dalam kegiatan ini mitra diberi keterampilan membuat gantungan kunci dari botol bekas yang diberi nama GKAH (Gantungan Kunci Anak Hebat. Untuk membuat gantungan kunci diperlukansampah botol plastik dengan ukuran yang sama, lalu bahan yang lain adalah kain flanel, benang jahit, jarum, dan lem tembak, serta gantungan. Adapun cara membuatnya diawali dengan melapisi tutup botol dengan kain flannel sesuai kreasi, kemudian direkatkan menggunakan lem tembak. Jika ingin membuat gantungan kunci karakter kelinci, berarti harus membuat pola telinga, mata dan mulut. Setelah itu ditempelkan di dasar tutup yang sudah dilapisi kain flanel.

4. KESIMPULAN

Proyek "Sampah Bernilai: Edukasi Literasi Sampah dan Kerajinan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan" telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi mengenai literasi sampah dan pengelolaan limbah kepada anak-anak panti asuhan Al Ishlah Hidayatullah. Melalui metode observasi, wawancara, dan pendekatan partisipatif, proyek ini tidak hanya meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan kreatif seperti membuat kerajinan dari limbah plastik. Program literasi sampah yang berbasis cerita serta dongeng komik digital membantu anak-anak lebih mudah memahami konsep lingkungan dan dampak negatif sampah, sehingga mereka mampu berpikir kritis dan bertindak untuk masa depan yang lebih baik.

Kegiatan kreatif yang melibatkan pembuatan gantungan kunci dari tutup botol dan tempat sampah dari galon plastik juga memberikan keterampilan baru kepada anak-anak, sekaligus mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di lingkungan. Keterlibatan anak-anak dalam proyek ini menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan tingkat partisipasi 100%. Hasil karya mereka tidak hanya bermanfaat secara praktis, tetapi juga memberikan nilai tambah secara estetis

dan ekonomi. Secara keseluruhan, proyek ini berhasil mengintegrasikan edukasi dan keterampilan dalam satu paket pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif baik bagi lingkungan maupun pengembangan pribadi anak-anak panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Agus Riyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungannya dalam pelaksanaan proyek ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan semangat. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada mitra proyek, Yayasan Panti Asuhan Al Ishlah Hidayatullah, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Partisipasi aktif dari pihak mitra dan anak-anak sangat membantu kesuksesan program ini. Akhirnya, kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi, sehingga proyek ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga kerjasama ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan literasi dan kerajinan sampah bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N., & Hidayat, F. (2021). Evaluasi Program Daur Ulang Sampah Plastik di Panti Asuhan. *Jurnal Pengelolaan Sampah dan Lingkungan*, 6(3), 98-106.
- Handayani, R., & Puspitasari, D. (2023). Sosialisasi Literasi Sampah Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 75-82.
- Kurniawan, D., & Suryani, M. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Produk Kerajinan di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 67-75.
- Penebar Swadaya. (2008). Dampak Sampah terhadap Lingkungan dan Kesehatan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 6(2), 15-25.
- Putri, I. A., & Rahman, A. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 223-231.
- Rahmat, A., & Dewi, S. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kerajinan dari Sampah Plastik. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 5(2), 12-19.
- Sari, R. P., & Nugraheni, S. (2019). Penerapan Literasi Lingkungan Melalui Daur Ulang Sampah Plastik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 5(1), 45-52.
- Susanto, H., & Utami, P. (2020). Penerapan Metode Experiential Learning dalam Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 33-42.
- Wijaya, R., & Sudirman, T. (2022). Pengaruh Edukasi Sampah terhadap Kesadaran Lingkungan di Panti Asuhan. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 14(2), 109-118.
- Yoce, A., & Sri, A. (2021). Literasi dan Pendidikan Karakter dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 10-20.